

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Rob di pesisir Utara Kota Semarang Untuk Mencegah Terjadinya Rob yang Semakin Parah

ARDHIANTO HARIO WICAKSONO

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ardhianto

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia. Tiap tahun jumlah penduduknya mengalami pertumbuhan. Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, maka berbagai aktivitas dan kegiatan kota juga terus meningkat. Hal ini juga meningkatkan kebutuhan akan air. Untuk memenuhi kebutuhan akan air tersebut, dilakukan dengan menggunakan 2 sumber air yaitu sumber air PDAM dan sumber air bawah tanah. Penggunaan sumber air bawah tanah yang telah dilakukan selama ini, telah berdampak pada munculnya fenomena banjir rob. Tiap tahun jumlah pengguna sumur bor terus bertambah sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Tiap tahun, laju penurunan tanah juga terus bertambah yang menyebabkan luas genangan rob juga semakin parah. Beberapa kawasan di pesisir utara kota Semarang telah hilang akibat rob. Bahkan diprediksi di tahun 2019 kawasan di pesisir utara kota Semarang akan tenggelam apabila tidak ditempuh tindakan serius untuk mencegah penurunan tanah lebih lanjut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya kesadaran dan peran langsung dari masyarakat. Melalui Iklan Layanan Masyarakat dirasa sangat tepat untuk membantu menyelesaikan masalah ini karena Iklan Layanan Masyarakat merupakan iklan sosial yang bertujuan untuk mengubah kesadaran sikap dan perilaku masyarakat. Media yang akan digunakan dalam iklan ini adalah media yang sesuai dengan pola konsumsi media masyarakat di pesisir utara kota Semarang yaitu media lini atas seperti surat kabar dan internet. Isi pesan yang akan disampaikan nantinya berupa ajakan untuk menghindari penggunaan air sumur artesis dan beralih ke penggunaan sumber air PDAM.

Kata Kunci : Iklan Layanan Masyarakat, Rob, Semarang

Design of Public Service Advertisement For Riptide Socialization in Northern Coast of Semarang to Prevent the Worse Riptide

ARDHIANTO HARIO WICAKSONO

Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ardhianto

ABSTRACT

Semarang city is one of the most populous city of in Indonesia. Every year the population saw higher growth. With a population of rising, then a range of activities and activities of the city and continues to rise. It is also increase the need for water. To meet the need for the water was done using 2 water source namely water sources pdam and source of underground water. The use of underground water that has been exercised so far, have an impact on the emergence of the phenomena of the flood. Every year the number of users artesian well continue to grow in line with the rate of population growth. Every year the rate of decrease in the land as well keep getting older and causing widespread puddle before also getting worse. Some areas in northern coastal city of Semarang has been lost due to riptide. Even predicted in the 2019 areas in northern coastal city of Semarang will sink if not taken a solemn act to prevent land drop further. To overcome the problems, the need of consciousness and the role of directly from the people. Largely through advertising of public service it is appropriate to help solve this problem because advertising of public service is advertising which aimed to transmute the awareness of social attitudes and unmannerly society. A medium that will be used in advertising this is a medium that in accordance with consumption pattern of citizen media in northern coastal city of Semarang namely media line up like newspapers and the internet. The contents of the message which will be presented later on in the form of a solicitation to avoid the use of water for a well artesis and switched to the use of water contamination.

Keyword : Public Service Advertisement, Riptide, Semarang City